
PERPUSTAKAAN FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UGM 2013-2016: INOVASI KEGIATAN DAN IMPAK

Oleh : Maryatun
Pustakawan Universitas Gadjah Mada
E-mail : maryatun@ugm.ac.id

Abstrak

Era global salah satunya ditandai dengan pesatnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di semua bidang, termasuk di perpustakaan. Inovasi dan kolaborasi menjadikan perpustakaan tetap tangguh menjawab tantangan jaman. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui inovasi kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan selama tahun 2013-2016 hasil koordinasi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait serta impaknya bagi sivitas akademika. Inovasi yang telah dilakukan meliputi integrasi sistem informasi, pembangunan *Database Economics and Business Digital Library* (EBDL), pengembangan sumber daya manusia, dan pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan memberikan dampak semakin banyak sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran oleh sivitas akademika. Format tersedia dalam bentuk cetak maupun elektronik yang dapat diakses cepat, mudah, dan akurat serta meningkatnya kenyamanan dan keamanan pemustaka dalam pemanfaatan sumberdaya informasi.

Kata kunci: inovasi, kolaborasi, dampak, perpustakaan.

A. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di institusi merupakan suatu keharusan untuk dapat bersaing di era global. Perpustakaan sebagai salah satu unsur penunjang dari institusi perguruan tinggi mempunyai peran strategis bagi terlaksananya tri dharma perguruan tinggi.

Rencana strategis Perpustakaan Universitas Gadjah Mada (UGM) 2012-2017 mencanangkan visi menjadi pusat layanan informasi global berbasis teknologi yang mengunggulkan penelitian dan pendidikan pascasarjana. Visi tersebut menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam memberikan pelayanan. Adanya perubahan perilaku pemustaka yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah generasi digital menjadi peluang pengelola perpustakaan untuk menyediakan sistem informasi yang handal, akurat, aman, dan terintegrasi.

Perpustakaan UGM melakukan koordinasi secara berkala dengan perpustakaan di fakultas dan program studi untuk bersama-sama turut mendukung mewujudkan rencana strategis yang telah dicanangkan. Oleh karena itu, selanjutnya Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) UGM melakukan koordinasi dengan pengelola fakultas dan bagian lain di fakultas yang terkait bagi terwujudnya rencana strategis perpustakaan.

Rencana strategis akan menjadi pedoman bagi manajemen dalam melakukan kegiatan menuju arah yang sudah ditentukan. Rencana strategis akan berhasil dengan baik dan cepat apabila pelaksanaan setiap kegiatannya dilakukan dengan terobosan-terobosan baru agar tetap dapat bersaing di era global.

Pencurahan energi dalam berkoordinasi dan bekerjasama antara pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan dengan melakukan terobosan baru akan memberikan dampak yang besar bagi pemustaka.

B. Permasalahan

Dalam rangka untuk mencapai rencana strategis lembaga induknya, maka permasalahan dalam tulisan ini adalah “Bagaimana inovasi kegiatan yang telah dilakukan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis selama tahun 2013-2016?” Tujuannya untuk mengetahui inovasi kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan selama tahun 2013-2016 hasil koordinasi dan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait. Manfaat penulisan sebagai upaya perpustakaan untuk membantu fakultas dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para *stakeholder* tentang inovasi kegiatan pada salah satu unit kerjanya. Disamping itu, sebagai bahan evaluasi untuk menyusun rencana strategis pada tahun berikutnya.

C. Pembahasan

Tidak ada satu perpustakaan pun yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi kepada pemustakanya. Berangkat dari keinginan bersama untuk saling berbagi sumberdaya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, maka berbagai upaya dilakukan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (FEB UGM) untuk mewujudkan hal tersebut. Inovasi kegiatan dan impak hasil kolaborasi dengan pihak-pihak terkait yang telah dilakukan perpustakaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Inovasi dan Impak Kolaborasi kegiatan Perpustakaan 2013-2016

Tahun	Kolaborasi Kegiatan	Inovasi	Impak
2013	Berkoordinasi dengan bagian Sistem Informasi fakultas dan semua perpustakaan program studi untuk mengintegrasikan sistem informasi perpustakaan di lingkungan FEB UGM	Pemanfaatan kartu perpustakaan sebagai kartu identitas tunggal untuk meningkatkan jumlah peminjaman koleksi antar perpustakaan di lingkungan FEB	Semakin mudah dan cepat dalam memanfaatkan sumber daya informasi dari format digital maupun cetak oleh sivitas akademika
	Berkoodinasi dengan pengelola fakultas dalam pengelolaan sumberdaya informasi hasil penelitian mahasiswa dengan membangun database Perpustakaan Digital	Digitalisasi hasil penelitian mahasiswa untuk mempermudah dan mempercepat akses terhadap hasil penelitian mahasiswa	

Tahun	Kolaborasi Kegiatan	Inovasi	Impak
2014	Berkoordinasi dengan perpustakaan pusat dan seluruh perpustakaan fakultas di UGM untuk mengintegrasikan data sumber daya informasi perpustakaan di lingkungan UGM	Pemanfaatan katalog terpadu untuk meningkatkan akses terhadap sumberdaya informasi di seluruh perpustakaan di lingkungan UGM	Semakin banyak sumber informasi yg dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran oleh sivitas akademika
	Bekerjasama dengan bagian akademik dan pengelola fakultas serta mahasiswa untuk mengevaluasi ketentuan pelayanan perpustakaan sebagai komitmen bersama dalam mengoptimalkan pemanfaatan koleksi perpustakaan	Pemberlakuan ketentuan persyaratan bebas keterlambatan pengembalian buku untuk proses administrasi mengikuti Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester	

Tahun	Kolaborasi Kegiatan	Inovasi	Impak
2015	Berkoordinasi dengan perpustakaan pusat dan seluruh perpustakaan fakultas di UGM untuk mengintegrasikan sistem informasi perpustakaan di lingkungan UGM	Pemanfaatan kartu mahasiswa sebagai identitas tunggal untuk memudahkan peminjaman koleksi antar perpustakaan di lingkungan UGM	Semakin meningkatnya kenyamanan dan keamanan pemustaka dalam pemanfaatan sumberdaya informasi
	Berkoordinasi dengan bagian sistem informasi fakultas dan universitas dalam mengintegrasikan autentikasi sekali untuk mendapatkan ijin akses terhadap semua layanan yang terdapat di dalam jaringan perpustakaan	Pemanfaatan teknologi yang mengijinkan pengguna jaringan untuk mempermudah akses sumberdaya informasi hanya dengan menggunakan satu akun pengguna	

Tahun	Kolaborasi Kegiatan	Inovasi	Impak
2016	Berkoordinasi dengan bagian aset dan pengadaan dalam menyediakan sistem pengaman koleksi dari tindakan yang kurang bertanggungjawab dari pemustaka seperti pencurian koleksi serta memproses transaksi peminjaman mandiri.	Pemanfaatan teknologi identifikasi yang menggunakan gelombang radio untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan koleksi	
	Bekerjasama dengan staf perpustakaan di seluruh program studi untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan di lingkungan FEB UGM	Tertatanya koleksi perpustakaan dan akurasi data koleksi untuk mempermudah proses temu kembali sumberdaya informasi di setiap program studi	semakin tingginya akurasi ketersediaan sumberdaya informasi sehingga memudahkan dan mempercepat pemanfaatan sumber daya informasi oleh sivitas akademika

Tahun	Kolaborasi Kegiatan	Inovasi	Impak
	Bekerjasama dengan semua pihak dalam mewujudkan komitmen bersama untuk meningkatkan layanan secara terus menerus dan berkelanjutan dan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka	Adanya kajian dan publikasi bidang kepastakawanan serta pustakawan yang tersertifikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan profesionalisme pustakawan	

Sumber: Data diolah 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa selama rentang tahun 2013 – 2016 perpustakaan telah melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam mewujudkan inovasi kegiatan sehingga memberikan impak bagi sivitas akademika. Secara rinci inovasi dan kolaborasi kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Integrasi Sistem Layanan Informasi

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi lintas unit, maka pada tahun 2013 Perpustakaan FEB secara bertahap mengintegrasikan sistem informasi perpustakaan di lingkungan FEB UGM: perpustakaan program studi S1,

program studi Magister Manajemen (MM), program studi Magister Ekonomi Pembangunan (MEP), program studi Magister Akuntansi (MAKSI), dan Profesi Akuntansi (PPAk). Upaya integrasi informasi perpustakaan dilakukan dengan melibatkan unsur penunjang lainnya yaitu bagian sistem informasi FEB (SIFEB) dan semua perpustakaan program studi. Proses integrasi dimulai dengan melakukan migrasi data dari *database* yang digunakan masing-masing program studi ke dalam *database* sintesis. Dengan demikian diharapkan minimal sumber daya informasi yang dimiliki setiap program studi di lingkungan FEB UGM dapat diakses dan diketahui dari *database* sintesis.

Selanjutnya seiring dengan berjalannya waktu, integrasi sistem informasi memunculkan komitmen bersama untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya informasi kepada para pemustaka di lingkungan FEB UGM. Tidak hanya data yang diintegrasikan tetapi juga ketentuan pelayanan perpustakaan. Setiap perpustakaan program studi memberlakukan ketentuan pelayanan yang sama sesuai SK Dekan No.228/J01.1.12/KP/2009 tentang ketentuan pelayanan di lingkungan FEB UGM yang meliputi jam buka layanan, jenis koleksi yang tersedia, keanggotaan, bebas pustaka, layanan pengguna, dan jenis pelanggaran serta sanksinya. Sivitas akademika yang berasal dari lingkungan FEB UGM dapat meminjam koleksi perpustakaan di setiap perpustakaan program studi. Dengan demikian sivitas akademika mendapat keleluasaan untuk memanfaatkan pelayanan dan sumberdaya informasi yang

lebih banyak untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

Untuk mempermudah transaksi peminjaman koleksi antar perpustakaan diberlakukan penggunaan kartu perpustakaan sebagai kartu identitas tunggal. Kartu tersebut dapat diperoleh oleh sivitas akademika FEB UGM di perpustakaan program studi S1 tanpa harus mengganti biaya cetak.

Keberhasilan integrasi sistem informasi di lingkungan FEB UGM menjadi motivasi untuk melakukan integrasi sistem informasi dengan skala yang lebih luas, yaitu integrasi di tingkat universitas. Dengan harapan agar sumber daya informasi yang tersebar di seluruh perpustakaan fakultas dapat dimanfaatkan secara bersama oleh sivitas akademika UGM. Inisiatif muncul dari Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada, yang kemudian dilaksanakan oleh kepala bidang Database dan Jaringan Perpustakaan Pusat UGM (Arif Surachman) yang sebelumnya bersama dengan bagian sistem informasi dan semua perpustakaan program studi telah berhasil mewujudkan integrasi sistem informasi perpustakaan di lingkungan FEB UGM.

Pada tahun 2014 pengelola perpustakaan pusat dan penanggungjawab di semua perpustakaan fakultas bersama bagian sistem informasi di setiap fakultas di lingkungan UGM melakukan koordinasi untuk mengintegrasikan sistem informasi perpustakaan di lingkungan UGM. Berbagai permasalahan yang muncul sebagai upaya untuk melakukan proses integrasi didiskusikan bersama untuk dicarikan solusinya. Proses

integrasi yang melibatkan seluruh perpustakaan fakultas di lingkungan UGM bukan pekerjaan yang mudah untuk dilakukan. Arif (2010:52) menyatakan bahwa pengalaman membuktikan bahwa integrasi sistem informasi perpustakaan tidak sesederhana yang dipikirkan. Lamanya proses integrasi dan sering kandasnya usaha tersebut menggambarkan tingkat kesulitan dan kompleksitas usaha integrasi yang terjadi di UGM. Pengalaman di banyak tempat dan pendapat kalangan praktisi bahwa masalah utama yang dihadapi tidak saja kendala teknis, namun lebih kepada hal-hal non teknis (Arif,2010).

Integrasi sistem informasi perpustakaan diawali dengan proses migrasi data dari *database* masing-masing fakultas ke dalam *database* sistem informasi perpustakaan (SIPUS) yang dikembangkan oleh tim teknologi informasi perpustakaan pusat dan Gamatechno UGM. Hasil migrasi data yang berupa data koleksi perpustakaan dari seluruh perpustakaan fakultas di lingkungan UGM dapat dimanfaatkan untuk mengetahui ketersediaan sumberdaya informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka melalui akses katalog terpadu.

Komitmen untuk melakukan perbaikan terus menerus dan berkelanjutan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pemustaka, pada tahun 2015 perpustakaan pusat dan 18 perpustakaan fakultas/sekolah di lingkungan UGM memberikan pelayanan peminjaman antar perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Rektor UGM Nomor 628/P/SK/HT/2015 tentang Silang Layan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Untuk mempermudah peminjaman koleksi antar perpustakaan

di fakultas diberlakukan kartu mahasiswa sebagai kartu identitas peminjam.

Perpustakaan juga melakukan koordinasi dengan bagian sistem informasi fakultas dan universitas dalam mengintegrasikan autentikasi sekali untuk mendapatkan ijin akses terhadap semua layanan yang terdapat di dalam jaringan perpustakaan, khususnya untuk mengakses *database* elektronik yang sudah dilanggan perpustakaan UGM. Jadi sivitas akademika dapat memanfaatkan teknologi yang mengijinkan pengguna jaringan untuk mempermudah akses sumberdaya informasi hanya dengan menggunakan satu akun pengguna.

2. *Database Economics and Business Digital Library (EBDL)*

Pada tahun 2013 upaya pelestarian sumber daya informasi berupa skripsi, tesis, dan disertasi dikelola dalam sebuah database untuk memberikan kemudahan akses kepada pemustaka. Untuk mengoptimalkan fungsi database perpustakaan digital, maka perpustakaan berkoordinasi dengan pengelola fakultas untuk melakukan penambahan koleksi hasil penelitian mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi dalam format digital. Hasil penelitian mahasiswa tahun 1984 sampai dengan tahun 2006 yang semula berupa koleksi terjilid mulai diubah dalam format digital dalam proses digitalisasi koleksi hasil penelitian mahasiswa. Koleksi dalam format digital banyak memberikan banyak keuntungan antara lain dapat diakses oleh banyak orang dalam waktu bersamaan, lebih mudah dan cepat

untuk diakses, tidak banyak menggunakan tempat yang luas secara fisik, memudahkan pemeliharaan, serta memungkinkan akses melalui jaringan global.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pada tahun yang sama perpustakaan melakukan kajian evaluasi pelayanan yang telah diberikan kepada pemustaka, khususnya berkaitan dengan sanksi denda buku. Evaluasi dilakukan karena adanya kecenderungan meningkatnya jumlah denda yang diterima perpustakaan pada bulan Juli 2010 sampai dengan Juli 2014. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak buku perpustakaan dikembalikan melebihi batas waktu peminjaman. Hal tersebut mengakibatkan sirkulasi buku tidak berjalan lancar, sehingga terjadi antrian pemesanan buku oleh beberapa peminjam. Disisi lain pemustaka membutuhkan ketersediaan buku yang siap dipinjam (Maryatun, 2014). Sebagai tindak lanjut hasil kajian, maka perpustakaan bekerjasama dengan akademik dan pengelola fakultas memberlakukan ketentuan baru bagi mahasiswa FEB yang akan mengikuti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti ujian apabila mempunyai tanggungan denda peminjaman buku perpustakaan selama masa ujian. Ketentuan tersebut merupakan ketentuan yang pertama kali dan satu-satunya diberlakukan oleh FEB dari semua fakultas yang ada di lingkungan UGM.

Masih pada tahun yang sama perpustakaan FEB melakukan kerjasama dengan staf perpustakaan program studi untuk

berbagi pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan perpustakaan di lingkungan FEB UGM. Kerjasama dimulai dengan perpustakaan program studi MEP dan perpustakaan program studi MAKSI. Wujud kerjasama dapat dilihat dari tertatanya koleksi perpustakaan dan akurasi data koleksi untuk mempermudah proses temu kembali sumberdaya informasi di program studi. Penataan koleksi dan validasi data di *database* perpustakaan di program studi MEP dilakukan selama dua bulan, yaitu bulan Juni sampai dengan Juli 2016, sedangkan pembenahan koleksi dan validasi data di program studi MAKSI berlangsung selama satu bulan, yaitu bulan Agustus 2016.

Selain kegiatan yang sudah dipaparkan di atas perpustakaan FEB bekerjasama dengan semua pihak dalam mewujudkan komitmen bersama untuk meningkatkan layanan secara terus menerus dan berkelanjutan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka. Wujud dari kerjasama adalah dapat dilakukannya kajian dan publikasi bidang kepustakawanan serta adanya pustakawan yang tersertifikasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan upaya mengembangkan profesionalisme pustakawan. Kajian yang telah dilaksanakan mendapat dukungan pendanaan dari fakultas maupun universitas. Bidang kajian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Penelitian bidang kepastakawanan tahun 2013-2016

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan
1	2013	Digitalisasi koleksi skripsi, tesis, dan disertasi	RKAT Fakultas
2	2014	Evaluasi Peraturan Pelayanan Perpustakaan di Perpustakaan FEB UGM	RKAT Fakultas
3	2015	Kondisi Fisik dan Suasana Ruang Perpustakaan: Studi pada Perpustakaan FEB UGM	RKAT Fakultas
4	2016	Pemanfaatan Database EBSCO dan ProQuest sebagai Rujukan Penyusunan Tesis dan Disertasi bagi Mahasiswa Program Magister Sains dan Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah	BPPTNBH
5	2016	Evaluasi Pemanfaatan Database EBSCO dan ProQuest dalam Penyusunan Laporan Penelitian Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM tahun 2013-2015 Menggunakan Analisis Sitiran (Penelitian Replikasi)	RKAT Fakultas

Sumber: Data diolah 2016

4. Sarana dan Prasarana

Koordinasi Perpustakaan Pusat dan FEB untuk melanggan jurnal yang dibutuhkan sivitas akademika menjadi bagian indikator kinerja. Pemanfaatan sumber daya informasi secara optimal oleh sivitas akademika sangat diharapkan mendukung terwujudnya program tri dharma perguruan tinggi.

Salah satu infrastruktur untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas publikasi sivitas akademika adalah tersedianya *e-database* yang memadai. Tahun 2016 Perpustakaan UGM melanggan 48 database. Nilai anggaran pengadaan *e-database* kurang lebih 12 milyar setiap tahun meliputi bidang saintek ,humaniora maupun multidisiplin.

Selanjutnya Perpustakaan FEB UGM berkoordinasi dengan bagian aset dan pengadaan dalam menyediakan sistem pengaman koleksi dari tindakan yang kurang bertanggungjawab dari pemustaka seperti pencurian koleksi serta memproses transaksi peminjaman mandiri. Pengadaan peralatan RFID (*Radio Frequency Identification*) dilakukan secara bertahap karena keterbatasan anggaran yang ada. Pemanfaatan RFID di perpustakaan diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan peningkatan layanan perpustakaan masa depan. Teknologi RFID sudah banyak digunakan oleh perpustakaan di luar negeri dan memiliki keunggulan yang cukup signifikan dibanding sistem *barcode*.

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan Perpustakaan FEB UGM berkoordinasi dan bekerjasama dengan berbagai

pihak serta dukungan dari pengelola fakultas dan universitas selama tahun 2013 sampai dengan 2016 dapat memberikan dampak sebagai berikut:

1. Semakin banyak sumber informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran oleh sivitas akademika
2. Semakin mudah dan cepat sivitas akademika dalam memanfaatkan sumber daya informasi dari format digital maupun cetak.
3. Semakin meningkatnya kenyamanan dan keamanan pemustaka dalam pemanfaatan sumberdaya informasi.
4. Semakin tingginya akurasi ketersediaan sumberdaya informasi sehingga memudahkan dan mempercepat pemanfaatan sumber daya informasi oleh sivitas akademika.

Integrasi pengelolaan sumberdaya perpustakaan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi sivitas akademika dan universitas dalam memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan lebih cepat. Ketersediaan informasi yang valid dan mudah diakses menentukan ketepatan dan kecepatan dalam setiap pengambilan keputusan. Hal tersebut sangat mendukung perguruan tinggi dalam meraih keunggulan kompetitif di era global (Maryatun, 2016).

D. Penutup

Dengan demikian dampak kegiatan yang telah dilakukan perpustakaan merupakan upaya untuk mewujudkan peran perpustakaan sebagai unit penunjang yang handal dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Khususnya dalam mendukung visi misi fakultas dan lebih luas mendukung visi misi universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, I. (2010). Strategi integrasi sistem informasi perpustakaan guna mendukung prestasi UGM sebagai world class university. *Media Informasi*, 19 (1): 51-57.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Maryatun (2014). Evaluasi peraturan pelayanan perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta: Laporan penelitian tidak dipublikasikan.
- Maryatun (2016). *Strategi memperkuat peran perpustakaan perguruan tinggi dalam Bunga rampai perpustakaan perguruan tinggi*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata